

## INTISARI

**Alviana D. 2019. Hubungan Angka Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Transmisi Transovarial Virus Dengue pada *Aedes Aegypti* di Wilayah Mojosongo, Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.**

Demam Berdarah Dengue (DBD) yaitu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia terutama pada negara berkembang. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Ae. aegypti* yang mengandung virus Dengue. Penularan secara *transmisi transovarial* (nyamuk betina infeksi ke generasi berikutnya) menjadi salah satu penyebab meningkatnya kasus DBD. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya *transmisi transovarial* antigen virus Dengue pada nyamuk *Ae. aegypti* dan berapa persentase *transmisi transovarial* di Wilayah Mojosongo, Surakarta, serta untuk mengetahui hubungan antara persentase *transmisi transovarial* antigen virus Dengue dengan angka kejadian DBD di Wilayah Mojosongo, Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Observasional. Deteksi antigen virus Dengue dilakukan pada preparat *Head squash* menggunakan teknik Imunohistokimia. Sampel yang digunakan berjumlah 48 sampel *Ae. aegypti* yang diperoleh dari Wilayah Mojosongo, Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada potensi nyamuk *Ae. aegypti* menularkan virus Dengue secara *transmisi transovarial* di Wilayah Mojosongo, Surakarta dan terdapat hubungan yang sangat kuat antara persentase *transmisi transovarial* antigen virus Dengue dengan angka kejadian DBD di Wilayah Mojosongo, Surakarta ( $p = 0,040$ ).

**Kata Kunci:** Demam Berdarah Dengue (DBD), *transmisi transovarial*, virus Dengue, *Aedes aegypti*.

## ABSTRACT

**Alviana D. 2019. *Relation of the Number of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Events with Transovarial Transmission of Dengue Virus on Aedes Aegypti in Mojosongo Region, Surakarta. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.***

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease that is a health problem in the world, especially in developing countries. DHF is transmitted through the bite of the *Ae. aegypti* mosquito containing the Dengue virus. Transovarial transmission (infective female mosquitoes to the next generation) is one of the causes of increased DHF cases. The purpose of this study was to determine whether there is a transovarial transmission of dengue virus antigen in *Ae. aegypti* mosquitoes and what percentage of transovarial transmission in Mojosongo region, Surakarta, and to determine the relationship between the percentage of transovarial transmission of dengue virus antigens and dengue incidence in Mojosongo, Surakarta.

This type of research is Observational research. Detection of Dengue virus antigens was performed on a Head squash preparation using immunohistochemical techniques. The samples used were 48 samples *Ae. aegypti* obtained from the Mojosongo Region, Surakarta.

Based on the results of research conducted, it can be concluded that there is a potential of the *Ae. aegypti* mosquito to transmit Dengue virus by transovarial transmission in the Mojosongo Region, Surakarta and there is a very strong relationship between the percentage of Dengue virus antigen transovarial transmission and the incidence of DHF in the Mojosongo Region, Surakarta ( $p = 0.040$ ).

**Keywords:** Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), transovarial transmission, Dengue virus, *Aedes aegypti*.